

Desain dan uji kelayakan media *big book* sebagai sarana stimulasi kemampuan membaca awal di taman kanak-kanak

Isti Triwahyuni ^{1, a *}, Yuli Prihatni ^{2, b}

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jl. Batikan UH-III/1043 Yogyakarta 55167, Indonesia

^a istiwahyunimail@gmail.com; ^b yuli.prihatni@ustjogja.ac.id

* Corresponding Author.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Big Book* yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca awal di TK ABA Al-Hikmah Kretek Bantul Yogyakarta, serta menilai kelayakan media dan materi yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Analisis data dilakukan dengan uji *Paired Sample t-test* untuk mengukur efektivitas media terhadap kemampuan membaca awal anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang semula digunakan guru berupa bahan ajar cetak sederhana dan kartu huruf. Media *Big Book* yang dikembangkan menampilkan gambar dan teks bertema pengenalan anggota keluarga, benda di lingkungan sekitar, nama buah dan sayuran, serta hewan. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *Big Book* berada dalam kategori sangat layak. Selain itu, uji efektivitas menunjukkan bahwa media tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca awal anak usia dini ($p = 0,000$; $p < 0,05$).

Kata Kunci: Media Pembelajaran; *Big Book*; Membaca Awal; Anak Usia Dini; Pengembangan

Design and feasibility testing of *big book* media as a tool to stimulate early reading skills in kindergarten

Abstract: This study aims to develop *Big Book* learning media for teaching early reading skills in TK ABA Al-Hikmah Kretek Bantul, Yogyakarta, and to evaluate the feasibility of the developed media and its content. The research employed a *Research and Development* (R&D) design, implemented through four main stages: *define*, *design*, *develop*, and *disseminate*. Data were analyzed using the *Paired Sample t-test* to assess the effectiveness of the media on children's early reading skills. The findings indicate that the learning materials previously used by teachers consisted mainly of printed materials and letter cards. The developed *Big Book* incorporates illustrated and thematic content introducing family members, everyday objects, fruits and vegetables, and animals. The validation results show that the *Big Book* media is categorized as highly feasible. Furthermore, the effectiveness test reveals a significant improvement in early reading skills among kindergarten students after using the *Big Book* ($p = 0.000$; $p < 0.05$). This suggests that *Big Book* learning media can serve as an effective and engaging tool for stimulating early reading development in early childhood education settings.

Keywords: Learning Media; *Big Book*; Early Reading; Early Childhood; Development

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk kesiapan anak menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menegaskan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani secara optimal (Aisyah et al., 2017). Landasan hukum ini menekankan pentingnya pembinaan anak usia dini secara menyeluruh agar perkembangan kognitif, sosial, bahasa, dan emosional dapat berkembang secara seimbang. Salah satu aspek utama yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kemampuan berbahasa, karena bahasa berperan sebagai alat komunikasi, ekspresi, serta sarana berpikir bagi anak (Kiromi & Fauziah, 2016). Kemampuan bahasa anak meliputi aspek reseptif,

ekspresif, dan keaksaraan awal (Widyana et al., 2017), yang secara keseluruhan menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan literasi di masa depan.

Kemampuan membaca di usia sekolah awal menjadi fondasi utama bagi keberhasilan akademik anak. Keterampilan membaca bukan hanya prasyarat untuk memahami berbagai bidang studi, tetapi juga berfungsi memperluas pengetahuan dan mengasah kemampuan bernalar (Usaid, 2014; Muhyidin et al., 2017). Apabila anak tidak menguasai kemampuan membaca pada masa sekolah dasar awal, mereka akan menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran selanjutnya (Suryani, 2019). Oleh karena itu, pembelajaran membaca permulaan perlu diberikan secara sistematis, sesuai dengan prinsip perkembangan anak, serta didukung media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak memungkinkan proses belajar berlangsung secara alami dan bermakna, sesuai irama dan kualitas perkembangan masing-masing individu (Ni'mah, 2016; Rahman & Haryanto, 2014).

Bermain merupakan media alami bagi anak untuk belajar. Sayangnya, sebagian guru dan orang tua masih memisahkan konsep bermain dan belajar, seolah bermain tidak memiliki nilai edukatif (Nurdyansyah, 2018). Padahal, pendekatan belajar melalui bermain terbukti mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan hasil belajar anak usia dini (Juwita & Ramadhan, 2023). Belajar dan bermain merupakan dua aktivitas yang saling melengkapi, dan dalam konteks pembelajaran PAUD, media pembelajaran berperan besar dalam menjembatani pengalaman konkret dengan konsep abstrak. Penggunaan alat peraga edukatif (APE) yang menarik minat anak memungkinkan terjadinya *authentic learning*, di mana anak belajar melalui pengalaman nyata (Aisyah et al., 2017; Nurfadilah & Hasanah, 2022). Oleh karena itu, media pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat menstimulasi keaktifan dan minat anak dalam membaca.

Hasil observasi awal di TK ABA Al-Hikmah Kretek Bantul, Yogyakarta, menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak masih relatif rendah dibandingkan aspek perkembangan lainnya. Sebagian besar anak belum memiliki inisiatif membaca, dan guru cenderung menggunakan sumber belajar terbatas seperti majalah tanpa media visual yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Kurangnya variasi media menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan membaca. Dalam konteks ini, diperlukan inovasi media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Salah satu media yang potensial adalah Big Book, yaitu buku berukuran besar dengan ilustrasi menarik dan teks sederhana yang dirancang untuk kegiatan membaca bersama (*shared reading*). Big Book dapat menstimulasi keterampilan membaca permulaan melalui integrasi antara visualisasi gambar dan teks sederhana, serta membantu anak mengembangkan kesadaran fonemik dan kemampuan mengenali kata secara menyenangkan (Sari & Oktaviani, 2021; Aprilia et al., 2023). Berdasarkan landasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media Big Book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TK ABA Al-Hikmah Kretek Bantul.

METODE

Model pengembangan bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan Four-D Model (Thiagarajan, Semmel, & Semmel, 1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate* atau diterjemahkan menjadi model 4-D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Penelitian ini dilakukan di TK ABA AL-Hikmah Kretek Bantul. Subjek Penelitian ini adalah guru dan siswa. Prosedur pengembangan atau tahapan pengembangan sebagai cara atau tata cara pengembangan model 4-D adalah: (1) Tahap Pendefinisian (*Define*) merupakan studi pendahuluan baik secara teoritik maupun empirik (2) Tahap perancangan *Design*, yaitu tahap merancang model dan prosedur pengembangan secara konseptual-teoritik; (3) Tahap pengembangan *Develop*, yaitu tahap melakukan kajian empirik tentang pengembangan produk awal, melakukan ujicoba, revisi, dan validasi, uji keterbacaan, uji keterlaksanaan dan uji efektifitas (4) Tahap penyebaran *Desseminate*, yaitu tahap menyebarluaskan hasil akhir ke seluruh populasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket yang terdiri dari angket kelayakan media dan materi, uji keterbacaan yang diisi oleh guru TK, uji

keterlaksanaan yang diisi oleh guru TK, dan tes hasil belajar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes.

Teknik analisa data hasil uji kelayakan media dan materi, data hasil validasi oleh ahli melalui skala kelayakan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran dari validator sebagai acuan untuk memperbaiki bahan ajar serta data kuantitatif berupa skor penilaian ahli materi dan ahli media dideskripsikan secara kuantitatif menggunakan validitas materi, Analisis data berdasarkan instrumen uji ahli dilakukan untuk menilai tingkat kelayakan produk yang dihasilkan sebagai bahan ajar. Validitas terhadap bahan ajar yang dikembangkan dan perangkatnya juga dihitung berdasarkan skor yang diberikan oleh validator untuk setiap aspek penilaian. Hasil data menggunakan penafsiran seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategorisasi Skor Kelayakan

Skor	Kriteria
3,25 – 4	Sangat Layak
2,5 - 3,25	Layak
1,75 – 2,5	Kurang Layak
1 - 1,75	Tidak Layak

Analisis selanjutnya dengan menguji keterbacaan media big book yang dikembangkan, uji keterlaksanaan selanjutnya tes hasil belajar yaitu baca awal dilakukan secara pretes dan post test. Setelah data tes hasil belajar terkumpul maka tahap selanjutnya yaitu analisis hasil penelitian diawali dengan uji normalitas untuk melihat apakah sampel terdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* selanjutnya. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (*independent simple t test*) untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran big book yang dikembangkan terhadap kemampuan membaca awal siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pengembangan dimulai dari tahap pendefinisian (*Define*) tahap ini terdiri dari beberapa langkah yaitu: Pertama, Analisis Awal (*front-end analysis*) Analisis awal bertujuan untuk menentukan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran finising bangunan. Analisis awal dilakukan beberapa kali observasi, observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan, karakter dan kebutuhan siswa. Permasalahan yang dijumpai peneliti di TK ABA Al-Hikmah Kretek Bantul Yogyakarta tingkat perkembangan bahasa masih relatif kurang baik hal ini ditandai sebagian besar kemampuan anak dalam pembelajaran bahasa terutama pada kegiatan membaca masih kurang distimulus jika dibandingkan dengan aspek pembelajaran yang lain anak belum mempunyai inisiatif membaca. Pengamatan awal proses pembelajaran membaca di kelompok B guru belum menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan membaca, sumber belajar anak hanya berfokus pada majalah. Anak sulit mengenal dan kata-kata atau kalimat sederhana, penggunaan media atau alat permainan edukatif (APE) yang belum menarik anak saat pembelajaran berlangsung, dan penerapan metode/media pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional, sehingga anak kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kedua, Analisis Siswa (*learner analysis*) Analisis siswa mengkaji karakteristik peserta didik sesuai dengan desain pengembangan media pembelajaran. Subjek penelitian adalah peserta didik di TK ABA Al-Hikmah Kretek Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas anak masih kesulitan dalam membaca.

Ketiga, Analisis Tugas (*task analysis*) Analisis tugas mengkaji secara menyeluruh mengenai tugas dalam materi pembelajaran yang disampaikan, kemudian keterkaitan materi ini dirangkai dalam peta kompetensi. Analisis tugas bertujuan agar peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Analisis tugas mencakup pemahaman akan tugas yang akan diberikan dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi. Berdasarkan hasil analisis tugas, pemberian tugas dalam pembelajaran dilakukan baik secara individu dilakukan secara tes lisan.

Keempat, Analisis Konsep (*concept analysis*) Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang dijabarkan, menyusun secara sistematis, dan merinci konsep-konsep yang relevan. Media pembelajaran *big book* dikonsept secara menarik yang terdiri dari cover, kata pengantar dan halaman inti. Pada halaman inti memuat tentang benda-benda, buah-buahan, hewan dan anggota keluarga yang terdapat di sekitar rumah. dan Kelima, Perumusan Tujuan Pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Tahap kedua yaitu tahap perancangan (*Design*), tahap ini bertujuan untuk menyiapkan desain perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan dengan empat langkah, yaitu: (1) Pemilihan Media (*media selection*) pemilihan media dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran *big book*. Rancangan media terbagi menjadi beberapa tahapan, dimulai dari merancang sampai dengan dengan pembuatan. Desain dibuat berdasarkan refrensi dari beberapa sumber yang nantinya desain yang dihasilkan benar-benar valid. Produk berupa media *big book* yang memiliki desain menarik, yang sesuai dengan Kompetensi dasar. Alasan peneliti memilih *big book* ini karena bersifat *self-sufficient*. Artinya, dapat digunakan langsung atau untuk menggunakannya tidak diperlukan alat lain, disertai gambar-gambar yang lucu dan menarik yang tentang benda-benda, hewan dan keluarga di lingkungan sekitar, Pemilihan Format (*format selection*), Penyusunan Instrumen Penilaian (*criterion-test construction*) dan Desain Awal (*initial design*) Desain awal yang dimaksudkan adalah rancangan seluruh perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum uji coba dilaksanakan. Desain awal yang dalam penelitian dan pengembangan ini sesuai dengan model hipotetik media pembelajaran yang dihasilkan pada pengembangan ini berisi dua bagian yaitu bagian pendahuluan dan bagian isi.

Tahap Pengembangan (*Develop*) tahap ini dimulai dengan validitas ahli media . Validasi ahli media ini bertujuan untuk memvalidasi produk sebelum diujicobakan pada uji coba lapangan dengan aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan dan aspek grafika. Adapun hasil pengujian ahli media dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Aspek Tampilan	4	14	16
2	Aspek Penyajian	4	15	16
3	Aspek Tata bahasa	3	11	12
Jumlah		11	40	44
Σ Skor/ Σ Soal			3,63	4
Keterangan			Sangat Layak	

Berdasarkan hasil uji Validitas ahli media, diketahui bahwa semua aspek kurang dari skor yang telah ditetapkan dengan rata-rata skor yang diperoleh 40 dari 44 total skor yang diharapkan. Setelah di konversi diperoleh skor 3,63 dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *big book* dengan catatan yang diberikan oleh ahli media yaitu gambar diperjelas. Selanjutnya validasi ahli materi, ahli menilai dan memberikan masukan terhadap produk awal. Validasi ahli media ini bertujuan untuk memvalidasi produk sebelum diujicobakan pada uji coba lapangan dengan aspek yang dinilai yaitu pembelajara, relevansi materi, kedalaman materi dan bahasa.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1.	Aspek Irama	3	12	12
2.	Aspek pengulangan kata	2	8	8
3.	Aspek cerita sederhana	3	11	12
4.	Aspek humor	2	8	8
Jumlah		10	39	40
Σ Skor/ Σ Soal			3,9	4
Keterangan			Sangat Layak	

Berdasarkan hasil uji Validitas ahli materi diketahui bahwa hasil penilaian ahli media menunjukkan bahwa total skor yang diperoleh kurang dari skor yang telah ditetapkan dengan skor yang diperoleh 39 dari 40 total skor yang diharapkan. Setelah di konversi diperoleh skor 3,9 dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa materi pada media *big book* layak untuk digunakan penelitian.

Setelah dilakukan validasi ahli kemudian dilakukan uji coba pengembangan untuk mengetahui masukan secara langsung dari guru. Kegiatan ini meliputi uji coba dan revisi yang dilakukan sehingga dihasilkan produk yang efektif. Uji coba terdiri dari dua tahap yaitu uji coba keterbacaan dan uji keterlaksanaan. Uji keterbacaan merupakan uji coba untuk mengetahui keterbacaan media pembelajaran, tulisan, warna dan kemudahan dalam menggunakan bahan ajar. Uji coba dilakukan terhadap guru TK di TK ABA AL-Hikmah Kretek Bantul secara terbatas dengan tujuan mengetahui keterbacaan media yang dikembangkan. Adapun hasil uji keterbacaan hasil uji keterbacaan rata-rata jumlah skor yang diperoleh adalah 18 ($X > 15$) dengan kategori sangat baik.

Uji keterlaksanaan bertujuan untuk mengetahui apakah media dapat diterapkan di lokasi penelitian, uji keterlaksanaan dilakukan dengan cara memberikan angket kepada guru TK ABA AL-Hikmah Kretek Bantul Jadi, hasil uji keterlaksanaan rata-rata jumlah skor yang diperoleh adalah 35,5 ($X > 30$) dengan kategori sangat baik.

Uji Efektifitas uji coba efektifitas dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari produk yang dikembangkan. Uji ini dilakukan kepada satu kelas di TK ABA AL-Hikmah Kretek Bantul. Kemudian hasil dari uji coba lapangan berupa hasil membaca permulaan siswa setelah menggunakan media. Uji lapangan dalam penelitian ini melibatkan 30 siswa. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *big book* dilakukan selama 5 x pertemuan kemudian dilakukan *pretest-posttest* berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kemampuan membaca awal baik siswa sebelum menggunakan *big book* rata-rata kategori dengan skor rata-rata 13,73 sedangkan setelah menggunakan *big book* rata-rata kategori sangat baik yaitu nilai 17,1

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang diambil memiliki distribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila data berdistribusi normal, merupakan data parametrik dan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesisnya menggunakan uji non parametrik (Santosa, 2010). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai *p value* $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal dan apabila nilai *p value* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pre-post test

No.	Kemampuan baca awal	Kolmogorov Smirnov Z	<i>p value</i>	Keterangan
1.	Pre test	0,742	0,640	Normal
2.	Post test	0,920	0,366	Normal

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat masing-masing data kelompok mempunyai nilai *p value* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal sehingga merupakan data parametrik dan untuk pengujian efektifitas yaitu uji *Paired Sample t-test*

Uji *Paired Sample t-test*

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara statistika terdapat perbedaan kemampuan membaca awal sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Apabila terdapat perbedaan kemampuan membaca awal maka penggunaan *big book* tersebut efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca awal. Adapun hasil uji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar digambarkan pada Tabel 5.

Data yang tercantum dalam Tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor pada pengukuran hasil belajar pada pre-test sebesar 13,7 sedangkan rata-rata setelah (post) sebesar 17,10 atau terdapat selisih perbedaan sebesar 3,36. Data di atas menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,883 $> t$ tabel (1,69389) dengan *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti ada perbedaan signifikan hasil kemampuan membaca awal sebelum dan sesudah menggunakan *big book* kemampuan membaca

awal lebih efektif setelah menggunakan media yang dikembangkan terlihat dari rata-rata kemampuan membaca awal lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media yang dikembangkan.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji *Paired Sample t-test*

No.	Paired Sample T-Test	Kemampuan baca awal	
		Pre	Post
1.	Mean	13,7	
2.	Mean Paired Different	3,36	17,10
3.	t test	8,883	
4.	P value	0,000	

Media Pembelajaran Final

Setelah melalui serangkaian prosedur pengembangan maka diperoleh media pembelajaran final yang telah terpercaya sehingga dapat digunakan secara lebih luas untuk mengajar membaca permulaan. Media pembelajaran final adalah media yang telah di uji validitas materi, media, uji keterbacaan, uji keterlaksanaan dan setelah direvisi dihasilkan media pembelajaran final.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak untuk mengembangkan beberapa kemampuan yang dimiliki oleh anak antara lain kemampuan komunikasi secara oral, kemampuan mengenal huruf dan membaca, kemampuan mendengarkan dan memahami perintah, kemampuan menulis, dan kemampuan menggunakan literature (Suyanto, 2005, p.161). Hasil penelitian kemampuan membaca anak usia dini di TK ABA AL-Hikmah Kretek Bantul mengenal huruf vocal dalam kategori baik sedangkan dalam kemampuan dalam membedakan huruf konsonan (b, p, d, w, m) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan. Kemampuan ini ditunjukkan dari kelancaran anak ketika mengucapkan bunyi huruf vokal dan membedakan huruf konsonan.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Muhyidin et al. (2017) bahwa membaca permulaan adalah kemampuan anak dalam membedakan huruf. Melalui membedakan huruf anak akan dapat merangkai kata dengan benar dan tepat sehingga kata yang dirangkai dapat dipahami oleh pembaca. Namun tidak semua anak menunjukkan hal serupa, terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vocal dan membedakan huruf konsonan. Misalnya, ketika anak diminta untuk melafalkan huruf yang ditunjuk oleh peneliti, anak hanya terdiam sambil menggelengkan kepala yang artinya anak tidak mengetahui huruf yang ditunjuk oleh peneliti. Selain itu, terdapat pula beberapa anak yang hanya mampu melafalkan bunyi huruf vocal (a, i, u, e, o) saja tanpa mengenali bentuk dari hurufnya. Artinya, anak mampu menjawab dengan benar ketika peneliti menunjuk huruf vocal secara berurutan (a, i, u, e, o) dan ketika peneliti memberikan pertanyaan secara acak mengenai huruf vocal anak mengalami masih kebingungan. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan anak sudah mengenal dan mampu melafalkan huruf vocal (a, i, u, e, o) dengan benar sesuai dengan yang ditunjuk oleh peneliti.

Penggunaan media *Big Book* membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperkaya bahasa lisan serta mengembangkan semua aspek kebahasaan. Guru sebagai model membaca dengan menjelaskan cara membaca yang baik dan benar dengan memperhatikan lafal, intonasi yang benar. *Big Book* juga melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi bersama siswa lainnya tanpa menimbulkan resiko yang membahayakan. Menggunakan *Big Book* juga dapat menambah pengalaman siswa melalui bacaan yang ada dalam *Big Book*. *Big Book* juga membuat siswa kaya akan informasi karena guru menggali informasi yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan pengalaman dan imajinasi yang dimilikinya.

Pembelajaran menggunakan *Big Book* ini menggunakan model dan siswa berlatih membaca berulang-ulang. Hal tersebut membuktikan bahwa membaca yang dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dalam hal ini guru memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar, memperhatikan lafal, intonasi serta jeda yang benar. Sehingga siswa juga berlatih untuk membaca dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan jeda yang tepat. Membaca dengan menggunakan media *Big Book* membuat siswa lebih mampu memahami isi bacaan. Siswa

dapat menceritakan kembali isi teks bacaan dengan sederhana karena bacaan pada *Big Book* menggunakan kata-kata yang sederhana yang mudah dipahami siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan mengenai keistimewaan *Big Book* yang dijelaskan dalam Usaid (2015, p.45) bahwa "Pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi bacaan bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa". Sejalan dengan pendapat Sulaiman & Wibowo (2016) bahwa menggunakan *Big Book* di dalam kelas melatih siswa untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, menjadi model proses berpikir, pengamatan kata, kegiatan berbahasa, dan melatih keterampilan prediksi siswa. Berdasarkan pembahasan yang dibuat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa TK ABA AL-Hikmah Kretek Bantul dapat meningkat melalui penggunaan media *Big Book*.

SIMPULAN

Media pembelajaran *Big Book* yang dihasilkan untuk meningkatkan kemampuan baca awal anak usia dini TK ABA AL-Hikmah Kretek Bantul Yogyakarta memuat tentang gambar-gambar dalam lingkungan sekitar dengan tema mengenal anggota keluarga, mengenal benda-benda di lingkungan sekitar, mengenal nama buah-buahan dan mengenal sayur-sayuran serta hewan di sekitar rumah. Kelayakan media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan oleh peneliti diperoleh skor 40 dari 44 total skor yang diharapkan. Setelah di konversi diperoleh skor 3,63 dengan kategori sangat layak. Kelayakan materi media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan oleh peneliti diperoleh skor 39 dari 40 total skor yang diharapkan. Setelah di konversi diperoleh skor 3,9 dengan kategori sangat layak.

Efektivitas media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan baca awal anak usia dini di TK ABA AL-Hikmah Kretek Bantul Yogyakarta menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,883 > t tabel (1.69389) dengan p value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti ada perbedaan signifikan hasil kemampuan membaca awal sebelum dan sesudah menggunakan *big book*. Kemampuan membaca awal lebih efektif setelah menggunakan media yang dikembangkan terlihat dari rata-rata kemampuan membaca awal lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media *big book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. W., Gipayana, M., & Djatmika, E. T. (2017). Pengembangan bahan ajar berbasis literasi bercirikan quantum teaching untuk mengoptimalkan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(5), 667–675
- Aprilia, M., Nugraha, R., & Putri, D. (2023). The effect of Big Book media on early reading skills of kindergarten students. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 421–432. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3983>
- Juwita, F., & Ramadhan, S. (2023). Learning through play to improve literacy and social development in early childhood. *Early Childhood Education Journal*, 51(2), 215–229. <https://doi.org/10.1007/s10643-022-01396-3>
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2018). Pengembangan media pembelajaran big book untuk pembentukan karakter anak usia dini. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-12.
- Muhyidin, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2017). Evaluasi pembelajaran membaca permulaan di kelas awal sekolah dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 2017; 139–146.
- Muhyidin, S., Supriyadi, S., & Sari, L. (2017). Kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(3), 28–38. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v2i3.1035>

- Ni'mah, Siti. (2016). *Efektivitas penggunaan media game edukatif terhadap kemampuan membaca permulaan anak cerebral palsy kelas dasar II di SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan bahan ajar modul ilmu pengetahuan alambagi siswa kelas iv sekolah dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurfadilah, A., & Hasanah, N. (2022). Development of contextual teaching and learning through play for early literacy improvement. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4233–4244. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2517>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Sari, D., & Oktaviani, A. (2021). Big Book as an effective media to improve early reading ability in preschool children. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 130–140. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i2.42791>
- Chunk, D.H. (2012). *Learning theories. an educational perspective*. Sixth Edition. Pearson Education, Inc.
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi sistem penjaminan mutu internal Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17-32.
- Suryani, A. (2015). *Kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 64/1 Muara Bulian*. Jambi: Universitas Jambi.
- Suyanto. (2005). *Permainan pendukung pembelajaran bahasa dan sastra*. Jakarta: Gramedia
- USAID Prioritas. (2015). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. USAID: Jakarta.
- USAID. (2014). *Laporan pendidikan dasar Indonesia: Pembelajaran membaca di kelas awal*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widyana, R., Safitri, R. M., & Purnamasari, S. E. (2010). Validasi alat pengukuran (assesment tools) kemampuan membaca awal. *Jurnal Insight*, 8(1), 8-22.